

ABSTRAK

MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* PADA MAHASISWA TARBIYAH DI PTAI

Abdurrahmansyah (2014)

Salah satu problem pembelajaran yang dihadapi Prodi PAI di lingkungan PTAI di Sumatera Selatan adalah masih belum terpenuhinya kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diharapkan. Dari sisi proses, masih lemahnya kreativitas dosen dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih melibatkan mahasiswa, sedangkan dari sisi hasil pembelajaran masih rendahnya penguasaan mahasiswa terhadap aspek pengetahuan konten dan pengetahuan pedagogi pada pembelajaran Materi PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk berupa model pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan *pedagogical content knowledge* (PCK) mahasiswa. Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D). Metode penelitian ini secara garis besar meliputi tahapan-tahapan, yakni: 1). Studi pendahuluan; 2). Perencanaan; 3). Pengembangan model; 4). Uji coba model pembelajaran; 5). Uji validasi; dan 6). Pelaporan. Subjek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa semester lima di Program Studi PAI di lingkungan PTAI Sumatera Selatan, yakni Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, Prodi PAI Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Qur'an al-Ittifaqiyah (STITQI) Inderalaya di Kabupaten Ogan Ilir, Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rahmadiyah Sekayu di Kabupaten Musi Banyuasin. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan *Pearson Product-Moment Correlation*, *Split-half Method*, *Spearman-Brown*, *Kolmogorov-Smirnov Test*, *Levene test*, dan *t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran Materi PAI dalam hal penguasaan pengetahuan konten dan pengetahuan pedagogi (PCK) mahasiswa. Dari sisi proses model pembelajaran ini mampu meningkatkan antusiasme dan semangat belajar mahasiswa, meningkatkan kinerja dosen, melatih kedisiplinan dan kerjasama di kalangan mahasiswa, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam diri mahasiswa. Dari sisi hasil pembelajaran, berdasarkan hasil uji validasi dengan menggunakan uji t pada $\alpha = 0,05$ (taraf signifikansi 95%) diterapkan untuk membandingkan hasil belajar antara pretes dan postes dalam kelompok kelas eksperimen, serta membandingkan antara hasil belajar antara kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terbukti bahwa perolehan hasil belajar (*posttest*) pada kelompok kelas eksperimen lebih tinggi dari pada perolehan hasil belajar (*posttest*) kelompok kelas kontrol, pada Prodi PAI berkategori Sangat Baik, Baik, dan Cukup Baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan ini efektif untuk meningkatkan kemampuan PCK mahasiswa pada pembelajaran Materi PAI. Secara teoritis, hasil penelitian ini mengandung implikasi: 1). Mahasiswa dimungkinkan untuk memahami aspek sekaligus yakni penguasaan pengetahuan konten dan pengetahuan pedagogi; 2). Dosen dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas; dan 3). Mahasiswa dihajatkan untuk memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran.

Kata kunci: Model pembelajaran terpadu, *pedagogical content knowledge*, pendidikan agama Islam

ABSTRACT
LEARNING MODEL TO IMPROVE CAPABILITIES OF PEDAGOGICAL CONTENT
KNOWLEDGE ON TARBIYAH STUDENTS IN PTAI
Abdurrahmansyah (2014)

One of the learning problems faced by Islamic education program (PAI) in the Institute of Islamic Studies (PTAI) in South Sumatra are still not fulfilled the quality of the process and learning result. In terms of process, the weakness of the lecturers' creativity in developing learning strategies that engage students, while in term of the learning results is that the lack of students' understanding of the aspects of content knowledge and pedagogical knowledge on Islamic education learning. This study aims to produce and develop a product in the form of learning model in order to improve the students' pedagogical content knowledge (PCK) ability. To achieve the research objectives, this study uses research and development (R&D) approach. This research method broadly includes: 1). preliminary study; 2). planning; 3). model development; 4). trial learning model; 5). Test of validation; and 6). reporting phases. The subjects of research are the lecturers and students of the fifth semester of the PAI program in the PTAI in South Sumatra, that is Prodi PAI of the Tarbiyah Faculty of State Institute of Islamic Studies-Raden Fatah Palembang, Prodi PAI of Islamic College of Tarbiyah al-Qur'an al-Ittifaqiyah in Inderalaya Ogan Ilir, Prodi PAI of Islamic College of Rahmadiyah Sekayu in Banyuasin. Instruments that are used in collecting data are using questionnaires, observation, documentation, and test. Data were analyzed using Pearson Product-Moment Correlation, Split-half method, Spearman-Brown, Kolmogorov-Smirnov test, Levene test and t-test. The results showed that the developed learning model is able to improve the process and learning result of PAI in terms of students' understanding of content knowledge and pedagogical knowledge (PCK). In context of the learning process is able to increase the enthusiasm and students' learning spirit, improve the lecturers' performance, practicing self-discipline and cooperation among students, and the growing sense of self-responsibility in students. In context of learning result, based on the validation test results proved that the achievement of learning result (posttest) in the experimental group is higher than the achievement of control class group' learning result (posttest), in the Prodi PAI categorized Very Good, Good, and Good Enough. The findings of this study indicate that the developed learning model is effective for improving the learning ability of students' PCK ability in learning PAI. Theoretically, the results of this research implicates: 1). Students at the same time are possible to understand aspects of content knowledge and pedagogical knowledge; 2). Lecturer required being creative in developing the learning process in the classroom; and 3). Students must have high level of participation in the classroom.

Key words: Integrated learning model, pedagogical content knowledge, islamic education